



**PENGARUH PELAPORAN *GOODWILL*, PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORTING LAG* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014**

Amelia Laksetyo
(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Email: amelialaksetyo@gmail.com
Rizka Indri Arfianti, S.E., Ak., M.M., M.Ak.
(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk meneliti pelaporan *goodwill*, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *audit reporting lag*. Waktu yang di perlukan auditor untuk menyelesaikan proses audit disebut *audit reporting lag*. Terdapat beberapa hambatan yang menyebabkan auditor kesulitan dalam menyelesaikan laporan keuangan, dalam penelitian ini akan meneliti faktor apa saja yang berpengaruh terhadap *audit reporting lag*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *agency theory* dan *signaling theory*. Objek penelitian adalah 232 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non-probability sampling*, menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah uji *pooling*, uji asumsi klasik, statistik deskriptif, dan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas dan *leverage* memiliki cukup bukti berpengaruh terhadap *audit reporting lag*, sedangkan pelaporan *goodwill*, dan ukuran perusahaan tidak cukup bukti berpengaruh kepada *audit reporting lag*.

Kata kunci : *audit reporting lag*, *goodwill*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, laporan keuangan

ABSTRACT

This study has done to see the effect of reporting goodwill, profitability, leverage, and size firm to audit reporting lag.. Time spent in the auditor to complete the audit process called audit reporting lag. There are several obstacles that cause the auditor difficulty in completing the financial statements, in this study will examine the factors that affect the audit reporting lag. The theories used in this study are agency theory and signaling theory. The object of research is the 232 manufacturing companies that were listed in the Indonesia Stock Exchange in 2011-2014. The sampling technique used is non-probability sampling technique, using purposive sampling method. The analytical method used are the pooling test, the classical assumption test, descriptive statistics, and multiple linear regression. This research concluded that profitability and leverage have enough proof effect to audit reporting lag, while reporting goodwill and firm size do not have enough effect to audit reporting lag.

Key words: audit reporting lag, goodwill, profitability, leverage, firm size, financial statements

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan oleh manajemen yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan yang berhubungan dengan perusahaan. Oleh karena itu dalam pengungkapan laporan keuangan harus memberikan informasi yang jelas, lengkap, dan terpercaya mengenai hasil aktivitas dari suatu perusahaan.

Laporan keuangan yang digunakan oleh *stakeholder* untuk membuat keputusan bisnis yang dapat menguntungkan atau bahkan merugikan perusahaan. Dengan pengaruh yang diberikan oleh informasi dalam laporan keuangan, agaknya sulit untuk menghasilkan laporan keuangan yang mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya jika laporan keuangan hanya dibuat oleh manajemen, karena manajemen mempunyai kepentingan agar dapat menarik pihak eksternal untuk membuat keputusan yang menguntungkan perusahaan. Peran pihak auditor independen sangat diperlukan agar dapat memberi keyakinan bagi pihak-pihak yang berkepentingan bahwa asersi-asersi dalam laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Agar dapat memberikan keyakinan tersebut auditor melakukan suatu proses yang disebut auditing.

Untuk melakukan proses audit atau yang biasa disebut auditing, auditor harus melalui serangkaian tahapan dalam menyelesaikan laporan audit perusahaan, seorang auditor harus melalui serangkaian tahapan yang bertujuan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan kegiatan dan kejadian ekonomi agar dapat menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dengan adanya serangkaian tahapan audit (phases of an audit), maka penyelesaian audit pada suatu perusahaan kemungkinan dapat membutuhkan waktu yang cukup lama, akibatnya akuntan publik dapat menunda untuk mempublikasikan laporan audit atau laporan keuangan auditannya. Dalam Peraturan Nomor X.K.2 dinyatakan bahwa pelaporan laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM adalah paling lama 3 (tiga) bulan setelah tahun buku atau 90 hari setelah berakhirnya tahun buku.

Waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan sebuah proses audit disebut sebagai *audit reporting lag*, yaitu lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit (Varianada Halim, 2000). Banyak faktor yang dapat memperpanjang waktu penyelesaian audit seperti penilaian terhadap aktiva tak berwujud salah satunya *goodwill*, rasio profitabilitas perusahaan, tingkat *leverage* perusahaan serta ukuran perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut, "Apakah pelaporan *goodwill*, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit reporting lag* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014?" tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh pelaporan *goodwill*, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit reporting lag* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014

II. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pengaruh pelaporan goodwill terhadap audit reporting lag.

Menurut FASB Statement No.142 tentang "Goodwill and Other Intangible" tahun 2001, goodwill tidak lagi diamortisasi untuk tujuan pelaporan keuangan (Beams, 2009:15). Tahun 2010, PSAK no.22 mengadopsi IFRS dan di revisi yang mewajibkan goodwill haruslah dilakukan pengujian penurunan nilai (*impairment test*). Berbeda dengan amortisasi, pengujian penurunan nilai membutuhkan lebih banyak waktu, karena harus dilakukan secara annual dan diperhitungkan kembali. Auditor memerlukan waktu yang lebih lama untuk melakukan pengujian, perhitungan goodwill yang merupakan bagian dari aset tidak berwujud memiliki nilai ekonomis di masa depan, sehingga dapat memperpanjang lamanya auditor menyelesaikan laporan keuangan audit.

H₁: Pelaporan *goodwill* berpengaruh terhadap *audit reporting lag*.

Pengaruh tingkat profitabilitas terhadap audit reporting lag.

Profitabilitas merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan, sehingga perusahaan tidak akan menunda pelaporan laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Lina Anggraeny dan Yohanes (2009) juga mengatakan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*, karena profitabilitas itu sendiri merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan, sehingga



perusahaan tidak akan menunda pelaporan keuangan. Sehingga jika tingkat profitabilitas tinggi maka akan memperpendek waktu pelaporan keuangan

H₂: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit reporting lag*.

Pengaruh tingkat leverage terhadap audit reporting lag.

Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi merupakan bad news bagi perusahaan, sehingga pihak manajemen perusahaan akan cenderung untuk menunda penyampaian laporan keuangan yang memuat berita buruk, untuk menekan tingkat leverage serendah-rendahnya sebelum dilaporkan. Oleh sebab itu untuk memperoleh keyakinan akan laporan keuangan perusahaan maka auditor akan meningkatkan kehati-hatiannya sehingga membutuhkan waktu cukup lama untuk menilai *leverage* suatu perusahaan.

H₃: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *audit reporting lag*.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit reporting lag.

Perusahaan besar cenderung menyampaikan laporan keuangan lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin pendek audit report lag. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki pengendalian internal yang baik serta memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, sistem pengendalian yang lebih kuat, adanya pengawasan dari investor, regulator dan sorotan masyarakat.

H₄: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *audit reporting lag*.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Pengumpulan Data dan Sumber Data

Populasi yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011 hingga tahun 2014 yang memiliki laporan tahunan lengkap. Jumlah perusahaan yang diperoleh berjumlah 58 perusahaan tiap tahunnya, sehingga total perusahaan yang menjadi sampel sebanyak 232 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *non-probability* sampling dengan *judgement sampling* dimana ada pertimbangan kriteria tertentu dalam pemilihan sampel, yaitu:

1. Perusahaan harus terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2014.
2. Perusahaan harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun berturut-turut tanpa delisting.
3. Perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan.
4. Perusahaan harus menyajikan laporan keuangannya dalam rupiah.
5. Perusahaan harus memiliki data untuk semua variabel.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen
 - a. *Audit Reporting Lag* (ARL)
Audit Reporting Lag merupakan rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dengan menghitung jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan yang umumnya adalah tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.
2. Variabel Independen

Terdapat empat variabel independen dalam penelitian ini , yaitu :

 - a. *Goodwill* (GDWL)
Dalam penelitian ini variabel *goodwill* menggunakan proksi *dummy*, diberikan nilai 1 apabila perusahaan melaporkan *goodwill*, dan diberikan nilai 0, jika perusahaan tidak melaporkan *goodwill*.
 - b. Profitabilitas (PRFT)
Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA) yang dapat dihitung dengan rumus :

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. **Leverage (LEV)**

Leverage merupakan rasio yang mengukur bagaimana perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari pinjaman. Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan *Debt to Asset Ratio (DTA)*, dimana dapat dihitung dengan rumus :

$$DTA = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. **Ukuran Perusahaan (SIZE)**

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai proksi seperti total aset, total penjualan, total nilai buku aset, nilai bersih kekayaan, jumlah tenaga kerja, dan kapitalisasi pasar. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan logaritma total aset yang dimiliki perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Uji kesamaan koefisien (*comparing two regression, the dummy variable approach*) dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dengan *time-series*) dapat dilakukan..
2. Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Untuk mengetahui rata-rata, nilai minimum dan maksimum, dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti, maka digunakan statistik deskriptif.
3. Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data dapat mewakili populasi. Terdapat 4 asumsi klasik, yaitu: uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas (*Spearman's Rho*), uji autokolerasi (*Lagrange Multiplier*), uji normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*).
4. Analisis regresi berganda, yaitu memodelkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dengan jumlah variabel independen lebih dari satu. Model yang digunakan dalam regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$ARL = \beta_0 + \beta_1GDWL + \beta_2PRFT + \beta_3LEV + \beta_4SIZE + \varepsilon$$

Keterangan :

ARL	=	<i>Audit reporting lag.</i>
β_0	=	Konstanta
GDWL	=	<i>Goodwill</i>
PRFT	=	Profitabilitas
LEV	=	<i>Leverage</i>
SIZE	=	Ukuran Perusahaan
ε	=	<i>error</i>

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *dummy* variabel yang bertujuan untuk mengetahui apakah penggabungan data *time series* untuk periode 2011-2014 ini dapat dilakukan atau tidak. Hasil pengujian pada tabel 2 pada lampiran menunjukkan bahwa semua *Sig. Dummy* > 0,05. Sehingga penggabungan data atau *pooling* dapat dilakukan pada model ini.

Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dari variabel-variabel yang diujikan dalam penelitian ini, disajikan dalam tabel 3 pada lampiran, yang menunjukkan bahwa rata-rata penyelesaian proses pengauditan



laporan keuangan pada perusahaan manufaktur (*audit reporting lag*) adalah 78 hari, dimana proses pengauditan yang paling cepat adalah 33 hari dan yang paling lama adalah 147 hari. Berdasarkan tabel 3, profitabilitas memiliki rata-rata 0,073 dengan 102 sampel yang tingkat profitabilitas diatas rata-rata dan 130 sampel dibawah rata-rata, *leverage* memiliki nilai terendah 0,074% dan nilai maksimum 14%, ukuran perusahaan memiliki rata-rata sebesar 28,31 dan dengan nilai minimum 20,36, nilai maksimum 33,09 yang mengindikasikan bahwa rata-rata perusahaan sampel cenderung berukuran besar. Dari hasil statistik deskriptif pada tabel 4, dari 232 perusahaan sampel, 71 perusahaan (30.6%) melaporkan goodwill (dummy = 1) dan 161 perusahaan (69.4%) sisanya tidak melaporkan goodwill (dummy = 0).

Pengujian Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut :

- Uji Multikolinieritas, pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Hasil pengujian pada tabel 5 pada lampiran menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel independen pada model regresi (tidak terjadi multikolinieritas).
- Uji Autokorelasi, pengujian autokorelasi dilakukan dengan *LM test*. Hasil uji pada tabel 5 menunjukkan nilai *RES_2* sebesar 0,544 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.
- Uji Heterokedastisitas, pengujian ini dilakukan menggunakan uji Spearman's rho. Dilihat pada tabel 5 nilai sig atas variabel independen dalam regresinya pada variabel *unstandardized residual* diatas nilai α (0.05). Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.
- Uji Normalitas, hasil pengujian normalitas pada tabel 5 menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* memperoleh *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,000 < \text{nilai } \alpha$ (0.05) berarti data tidak berdistribusi normal. Tetapi menurut Bowerman. et al (2011:286) data dapat dikatakan normal apabila sampel yang digunakan setidaknya berjumlah minimum 30 sampel. Dalam penelitian ini data yang digunakan peneliti sebanyak 232 sampel. Sehingga model regresi dapat dikatakan layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian Regresi Berganda

Hasil uji F pada tabel 6 pada lampiran menunjukkan *p-value* sebesar 0,002. Artinya model telah memenuhi kriteria uji F dengan nilai *p-value* kurang dari $\alpha = 0,05$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi waktu pelaporan keuangan, atau dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pada tabel 7 pada lampiran, hasil pengujian koefisien regresi secara parsial (uji t) diperoleh sebagai berikut:

- Nilai *Sig.* variabel GDWL menunjukkan angka $0.891 > 0,05$. Hal ini menunjukkan pelaporan *Goodwill* tidak cukup bukti berpengaruh terhadap *audit reporting lag*.
- Nilai *Sig.* variabel PRFT menunjukkan angka $0,065/2 = 0,0325 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terbukti secara signifikan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit reporting lag*.
- Nilai *Sig.* variabel LEV menunjukkan angka $0,014/2 = 0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terbukti secara signifikan *leverage* berpengaruh positif terhadap *audit reporting lag*.
- Nilai *Sig.* variabel SIZE menunjukkan angka $0,144/2 = 0,072 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak cukup bukti Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit reporting lag*.



Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) pada tabel 8 menunjukkan dalam model summary besarnya adjusted R^2 adalah 0.054, hal ini menunjukkan bahwa sebesar 5,4% variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa goodwill tidak terbukti berpengaruh terhadap *audit reporting lag*. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang melaporkan goodwill hanya sebesar 30,6% dari total keseluruhan perusahaan yang di teliti, dan juga perusahaan yang melaporkan goodwill dari tahun ke tahun mengalami penurunan, dan beberapa perusahaan yang tidak melaporkan goodwill juga mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan audit.

Profitabilitas yang diproksikan dengan membandingkan *net income* dengan total aset perusahaan, secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *audit reporting lag*. Hal ini karena profitabilitas merupakan goodnews bagi investor, sehingga perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung akan cepat melaporkan laporan keuangannya. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami rugi cenderung akan menunda pengumuman laporan keuangan.

Leverage yang diproksikan dengan membandingkan total hutang dengan total aset perusahaan, secara signifikan berpengaruh positif terhadap *audit reporting lag*. Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi merupakan *bad news* bagi perusahaan, sehingga pihak manajemen perusahaan akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan yang memuat berita buruk, untuk menekan tingkat *leverage* serendah-rendahnya sebelum dilaporkan.

Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan log natural dari total aset perusahaan, tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *audit reporting lag*. Hasil yang tidak signifikan antara ukuran perusahaan dan *audit reporting lag*, kemungkinan terjadi karena sampel yang diambil dalam penelitian ini rata-rata perusahaan yang berukuran besar, sehingga tidak dapat melihat perbandingan ukuran perusahaan terhadap *audit reporting lag*.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pelaporan *goodwill*, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *audit reporting lag*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka menghasilkan bahwa tidak terdapat cukup bukti bahwa pelaporan *goodwill* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit reporting lag*. Sedangkan profitabilitas, dan *leverage* terbukti berpengaruh negatif dan positif terhadap *audit reporting lag*.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan serta mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Sebaiknya perusahaan melaporkan goodwill atas akuisisi beserta pengujian dan penurunan nilainya..
2. Bagi Peneliti Selanjutnya:
 - a. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel aktiva tidak berwujud lain seperti biaya riset dan pengembangan, dan variabel lain seperti komite audit, likuiditas, opini auditor, reputasi auditor, kompleksitas perusahaan dan ukuran KAP yang tidak diteliti pada penelitian ini.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menguji menggunakan proksi lain diluar dari penelitian ini, seperti return on equity untuk profitabilitas, atau total penjualan untuk ukuran perusahaan sehingga dapat membandingkan hasil penelitian.
 - c. Peneliti selanjutnya dapat menguji penelitian pada sektor non manufaktur, seperti sektor keuangan atau penelitian pada seluruh perusahaan (tidak pada sektor

Chakirah, I. B. K. (2019). Analisis dan Interpretasi Statistik Kuantitatif. Jakarta: Alfabeta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tertentu) agar lebih dapat membandingkan keterlambatan pelaporan keuangan yang terjadi.

VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis bersyukur kepada Tuhan karena dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih terhadap pihak-pihak yang membantu menyelesaikan penelitian ini, seperti keluarga, Ibu Rizka Indri Arfianti, S.E., Ak., M.M., M.Ak. selaku dosen pembimbing, teman-teman penulis, dan dosen yang telah mengajar penulis di Kwik Kian Gie School Of Business.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeny, Lina dan Yohanes Suhardjo (2009), *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag (ARL)*, Solusi, Vol. 8, No. 3, pp. 29-42
- Arens, et.al (2011), *Auditing and Assurance services*. Jakarta : Salemba Empat
- Arens. Alvin A, Elder. Randal J dan Beasley. Mark S (2014), *Auditing and Assurance Service*. 15th edition, Boston: Pearson Education.
- Awalludin, Vita Magdalena dan Dra Peni Sawitri (2012), *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Gunadarma.
- Beams, Floyd et.al (2012), *Advance Accounting Edisi 11* , New Jersey : Pearson.
- Bowerman, Bruce. L., Richard T.O. Connell., Emilys S. Murphee (2014), *Business Statistics in Practice*, NewYork: McGraw- Hill
- Che-Ahmad, Ayoib dan Shamharir Abidin (2008), *Audit Delay of Listed Companies : Case of Malaysia*. International Business Research, Vol. 1, No. 4, pp. 32-39
- Cooper, Donald R. dan Pamela S. Schindler (2014), *Business Research Methods, 12th Edition*, New York : McGraw-Hill
- Ghozali Imam (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J., Chad J Zutter (2015), *Principles of Managerial Finance*, 14th edition, Boston: Pearson Education.
- Halim, Varianada (2000), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 2, No. 1, pp. 63-75
- Hariza, L Aziz et al (2010), *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Emiten Industri Keuangan Di BEI)*, Jurnal Akuntansi Universitas Jember.
- Kartika, Andi (2009), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Vol. 16, No.1, pp. 1-17



Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt dan Therry P. Warfield (2011), *Intermediate Accounting Volume 2*. Edisi IFRS. New Jersey : John Wiley and Sons, Inc

Mackenzie, Bruce et.al (2014), *International Financial Reporting Standards*, New Jersey : John Wiley and Sons, Inc

Messier, William F, Glover. Steven M, dan Prawitt Douglas F (2014), *Jasa Audit dan Assurance : pendekatan sistematis*, Edisi 8, Buku 2, Jakarta : Salemba Empat.

Scott, William R (2015), *Financial Accounting Theory*, 17th Edition, Canada : Pearson.

LAMPIRAN

Tabel 1
Daftar Nama dan Kode Perusahaan

No	kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ASII	Astra Internasional Tbk
3	AUTO	Astra OtopartsTbk
4	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
8	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
9	EKAD	Ekadharna International Tbk
10	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
11	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
12	GGRM	Gudang Garam Tbk
13	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
14	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
16	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
17	IMAS	Indomobil Sukses Internasional
18	INAF	Indofarma Tbk
19	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
20	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
21	INDS	Indospring Tbk
22	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
23	JECC	Jembo Cable Company Tbk
24	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
25	KAEF	Kimia Farma Tbk
26	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
27	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang menyalin atau menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

28	KDSI	Kedawang Setia Industrial Tbk
29	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
30	KLBF	Kalbe Farma Tbk
31	LION	Lion Metal Works Tbk
32	MAIN	Malindo Feedmil Tbk
33	MBTO	Martina BertoTbk
34	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
35	MRAT	Mustika Ratu Tbk
36	MYOR	Mayora Indah Tbk
37	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk
38	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
39	RMBA	Bentoel Internasioanl Investama Tbk
40	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
41	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
42	SIPD	Sierad Produce Tbk
43	SKLT	Sekar Laut Tbk
44	SMCB	Holcim indonesia Tbk
45	SMGR	Semen Indoesia (persero) Tbk
46	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
47	SULI	SLJ Global Tbk
48	TRST	Trias Sentosa Tbk
49	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
50	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Trading Company Tbk
51	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
52	UNVR	UnileverIndonesia Tbk
53	VOKS	Voksel Electric Tbk
54	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
55	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk
56	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
57	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
58	MYRX	Hanson Internasional Tbk

Tabel 2
HASIL UJI KESAMAAN KOEFISIEN

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	87.415	30.126		2.902	.004
D1	22.512	44.337	.635	.508	.612
D2	14.675	43.319	.414	.339	.735

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D3	1.322	44.863	.037	.029	.977
GDWL	-2.619	5.088	-.079	-.515	.607
PRFT	-34.678	21.926	-.259	-1.582	.115
LEV	3.476	7.692	.056	.452	.652
SIZE	-.248	1.074	-.033	-.231	.818
GDWL_D1	-1.176	7.454	-.019	-.158	.875
GDWL_D2	4.580	7.138	.082	.642	.522
GDWL_D3	4.876	7.050	.091	.692	.490
PRFT_D1	39.047	30.031	.158	1.300	.195
PRFT_D2	28.658	32.469	.116	.883	.378
PRFT_D3	11.177	26.869	.058	.416	.678
LEV_D1	8.030	11.001	.131	.730	.466
LEV_D2	16.254	12.870	.241	1.263	.208
LEV_D3	7.247	12.202	.109	.594	.553
SIZE_D1	-1.067	1.567	-.860	-.681	.497
SIZE_D2	-.920	1.574	-.736	-.585	.559
SIZE_D3	-.306	1.647	-.244	-.186	.853

a. Dependent Variable: ARL

Tabel 3
HASIL DESKRIPTIF STATISTIK

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRFT	232	-.76	.42	.0732	.11495
LEV	232	.00	1.41	.4733	.24988
SIZE	232	20.36	33.09	28.3132	2.04188
ARL	232	33	147	78.12	15.379
Valid N (listwise)	232				

Tabel 4
HASIL DEPKRIPTIF STATISTIK GOODWILL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	161	69.4	69.4	69.4
Valid 1.00	71	30.6	30.6	100.0
Total	232	100.0	100.0	



Tabel 5
IKHTISAR HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Jenis pengujian		Variabel			
		GDWL	PRFT	LEV	SIZE
Multikolinearitas	VIF	1,318	1,173	1,112	1,290
	Tolerance	0,759	0,852	0,899	0,775
Autokorelasi		RES_2 = 0.544			
Heterokedasitas		0,546	0,794	0,157	0,832
Normalitas		Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000			

Tabel 6
HASIL UJI STATISTIK F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3831.208	4	957.802	4.280	.002 ^b
Residual	50801.412	227	223.795		
Total	54632.621	231			

- a. Dependent Variable: ARL
b. Predictors: (Constant), SIZE, LEV, PRFT, GDWL

Tabel 7
HASIL UJI STATISTIK T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	97.368	15.103		6.447	.000
GDWL	-.336	2.446	-.010	-.137	.891
PRFT	-17.192	9.275	-.129	-1.854	.065
LEV	10.251	4.154	.167	2.468	.014
SIZE	-.803	.547	-.107	-1.467	.144

- a. Dependent Variable: ARL

© Hak cipta milik BKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BKKG.

Tabel 8
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.265 ^a	.070	.054	14.960

a. Predictors: (Constant), SIZE, LEV, PRFT, GDWL

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.